

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPAYA KEMENTERIAN AGAMA DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KABUPATEN KAMPAR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

FIRMANSYAH
NIM : 11544104185

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1442 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Firmansyah**
NIM : 11544104185
Judul : **Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020



Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Mublasin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : FIRMANSYAH
 Nim : 11544104185
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul skripsi : "Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kabupaten Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaskan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP.19660225 199303 1 002

Pembimbing II

Perdamaian Hsb, M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
 NIP. 19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Firmansyah
NIM : 11544104185
Judul : “ Upaya Kementerian Agama Kabupaten Kampar Dalam
Menyelenggarakan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 April 2019

Penguji Seminar Proposal

Dr. Masduki, M.Ag
NIP.197106121998031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firmansyah

Nim : 11544104185

Tempat /tanggal lahir : Bangkinang, 26 November 1994

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan
Manasik Haji di Kabupaten Kampar”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



FIRMANSYAH

NIM.11544104185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Firmansyah

Kepada Yth,

Dekan`

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Firmansyah NIM.11544104185** dengan judul "**Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Perdamaian Hsb, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kabupaten Kampar

Oleh :
Firmansyah

Kementerian Agama Kabupaten Kampar (Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah) memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan bimbingan manasik Haji di Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan peristiwa yang terjadi di lapangan dan kemudian hasil data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif model Miles and Huberman melalui proses koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah berjumlah tiga orang dimana satu Kepala Bagian Haji dan Umrah (Kasi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kampar), satu Staff bagian Admin Sistem Komputerisasi Haji & Umrah (SISKOHAAT) Kementerian Agama Kabupaten Kampar, dan satu Staff bagian Dokumen Haji & Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang disimpulkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Kampar khususnya bidang penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah telah melakukan berbagai upaya dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji mulai dengan memberikan motivasi, bimbingan yang semaksimal mungkin kepada para calon jamaah Haji serta juga melakukan koordinasi, komunikasi yang baik dengan berbagai kalangan yang berkaitan, selain itu juga melakukan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan manasik Haji yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Upaya, Pelaksanaan, Bimbingan Manasik Haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Efforts of Religious Affairs Ministry Office in the Hajj Ritual Guidance Implementation in Kampar Regency

**By :
Firmansyah**

The Religious Affairs Ministry of Kampar Regency (Hajj and Umrah Organizing Section) has a very important role in implementing Hajj ritual guidance in Kampar Regency. This study aims to know the efforts of the Religious Affairs Ministry in the Implementation of Hajj ritual Guidance in Kampar Regency. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method by describing the events that occurred in the field and then the results of the data were analyzed descriptively and qualitatively by the Miles and Huberman Model through the process of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The subjects were three people, namely a Head of Hajj and Umrah Section (Head of Hajj, Religious Affairs Ministry of Kampar Regency), a Staff for the Administration of the Hajj & Umrah Computerized System (SISKOHAT) Religious Affairs Ministry of Kampar Regency, and a Staff for Hajj & Umrah Documents of Religious Affairs Ministry of Kampar Regency. This thesis concluded that the Religious Affairs Ministry of Kampar Regency, especially the Hajj and Umrah section, has made various efforts in implementing Hajj ritual guidance. These efforts include providing motivation and guidance to prospective Haj pilgrims as well as coordinating and communicating with various related groups. They also include evaluations aimed at improving the implementation of sustainable Hajj ritual guidance.

Keywords: Effort, Implementation, Hajj Manasik Guidance.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tak lupa pula kita junjungkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ayahanda Muslim dan Ibunda Nuraida, dan juga saudara kandung penulis Aida, Nupus dan Arifin, serta seluruh keluarga besar baik dari ayah dan ibu yang selalu mendoakan, mendorong, memotivasi, memberikan semangat dan pengorbanan, baik secara moril maupun material kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah Swt. Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnedi, M. Pd, dan Dr. H. Promadi, Ph. D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Imron Rosidi, M.A. Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr. H. Arwan, M. Ag dan Perdamaian Hsb, M. Ag selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah beserta seluruh jajarannya dan untuk seluruh Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang telah menerima penulis dengan baik, memberikan izin dan kesempatan, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Bapak/Ibu, serta teman-teman SD, MTS, SMA yang telah memberikan bantuan serta pelajaran sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan lancar.
13. Diah Ramadhani yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama perkuliahan hingga sampai ke tahap ini.
14. Seluruh Mahasiswa Manajemen Dakwah terkhususnya angkatan 2015.
15. Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin YaRobbal Alamin.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Penulis,

FIRMANSYAH
NIM. 11544104185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	31
C. Kerangka Fikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Tempat Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Informan penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas Data	41
G. Teknik Analisi Data	42
BAB IV DESKRIPSI UMUM KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR	45
A. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Kampar	45
B. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	47
D. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Kampar	48
E. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kampar	49
F. Struktur Organisasi Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	69
BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Bagan II.1	Kerangka Pikir.....	38
Bagan IV.2	Struktur Penyelenggara Haji dan Umrah.....	51





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, seperti wukuf, mabit, thawaf, sai, dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah Swt dan mengharapkan ridho-Nya.¹ Ibadah haji diwajibkan Allah kepada umat manusia yang telah mencukupi syarat-syaratnya. Surat Ali imran (3):96-97.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٩٦﴾ فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۚ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) makam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia. Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.²

Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia mutlak sebagai tanggung jawab pemerintah berdasarkan pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 pasal 6 yang menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan dengan menyediakan pelayanan administrasi, bimbingan Ibadah Haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan dan hal-hal lainnya yang diperlukan oleh calon jamaah Haji.³ Perlu diketahui bahwa keadaan jamaah Haji Indonesia yang majemuk dari segi

¹ Abd. Razak, *Fiqh Haji*, (Pekanbaru: Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur, 2017), 6.

² Q.S Ali Imran (3): 97

³ Undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 6, Diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, usia, dan tingkat pemahaman terhadap ilmu manasik haji membutuhkan usaha yang maksimal.⁴

Selama ini banyak yang beranggapan bahwa ibadah haji adalah sebuah ritual semata dan ketika hal itu telah dilaksanakannya, maka mereka akan mendapat gelar haji. Hal ini dikarenakan para calon jamaah haji kurang memahami bahkan tidak mengetahui makna haji itu sendiri. Calon jamaah haji seharusnya mempelajari dan medalami tuntunan yang benar untuk amalan haji dan umrahnya dan menanyakan apa yang tidak diketahui agar ia benar-benar mengerti dan melakukan haji atas dasar ilmu.⁵ Pengetahuan seputar haji mulai dari syarat, rukun, dan wajib haji sampai akhlak, hikmah, kesehatan, makna filosofis haji, dan lain-lain dapat diterima calon jamaah haji melalui bimbingan manasik haji.

Bagi umat Islam Indonesia, ibadah haji merupakan ibadah yang membutuhkan kesiapan yang menyeluruh termasuk di dalamnya kesiapan penguasaan manasik haji, kesehatan, fisik yang prima. Hal ini dapat dimengerti mengingat ibadah haji memerlukan waktu yang lama dan letak geografis Indonesia dan Arab Saudi relatif jauh dan posisi strategis.

Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak didapati sebagian umat Islam dalam menunaikan ibadah haji belum sesuai dengan harapan dan tuntunan yang ada, bahkan yang ada hanya ikut-ikutan tanpa mengerti apa yang sedang dilakukannya. Hal ini dapat terjadi, karena latar belakang jamaah haji yang beragam dan berbeda-beda.

Permasalahan manasik haji yang sering muncul dikarenakan adanya beberapa faktor di antaranya:

1. Jamaah belum bisa mandiri dalam pelaksanaan dari segi ibadah haji.
2. Usia calon jamaah haji rata-rata telah lanjut usia.
3. Keilmuan jamaah sangat beragam, ada yang belum bisa baca tulis huruf

⁴ Kementerian Agama RI, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta), 1.

⁵ Syaikh Abul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Haji dan Umrah dan Ziarah menurut Kitab dan Sunnah*, (Departemen Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah, Bimbingan Islam Kerajaan Saudi Arabia: 2004), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pelatihan bimbingan manasik dan ada pula yang memang cepat mengerti tentang keilmuan manasik.

4. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam melakukan bimbingan manasik haji.
5. Jarak tempat tinggal calon jamaah haji yang jauh.

Terlepas dari faktor apa saja yang dapat menghambat pemahaman calon jamaah haji terkait pelaksanaan ibadah haji merupakan kewajiban khususnya bagi Kementerian Agama Kabupaten Kampar untuk membimbing calon jamaah haji dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar calon jamaah haji dapat dengan nyaman menjalankan ibadahnya di tanah suci.

Meskipun masih banyak berbagai permasalahan dalam dunia perhajian yang begitu kompleks dan luas, khususnya dalam program-program manasik haji yang dirasa masih kurang dalam memantapkan ibadah calon jamaah haji, sehingga pemerintah dari waktu ke waktu terus berupaya meningkatkan kualitas pembinaan pelayanan terhadap calon jamaah haji salah satunya dengan memantapkan program-program manasik haji.⁶

Dalam pelaksanaan bimbingan manasik yang berperan aktif dan berpengaruh ialah pihak penyelenggara, dalam hal ini ialah Kementerian Agama, baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten yang strategis dan berjarak paling dekat dengan provinsi, hal ini tentunya memberikan pengaruh tersendiri dalam kemajuan Kabupaten tersebut. Begitu pula dalam pelaksanaan bimbingan manasik di Kabupaten Kampar. Dalam hal perlengkapan fasilitas sarana dan prasarana Kabupaten Kampar termasuk penyelenggara yang sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam pelaksanaan bimbingan manasik. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjamin keefektifan dalam pelaksanaan bimbingan manasik Haji, tentunya ada upaya-upaya tersendiri yang perlu dilakukan oleh pihak penyelenggara agar dapat memberikan bimbingan yang semaksimal mungkin bagi para calon jama'ah

⁶ Departemen Agama RI (Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah), *Ta'limaatul Hajj (Peraturan Pemerintah Arab Saudi tentang penyelenggaraan, Humas dan Penyuluhan Arab Saudi*, (Jakarta: 2002), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haji, sehingga pelaksanaan ibadah Haji dapat terlaksana dengan lancar. Berdasarkan beberapa fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya keraguan dalam penafsiran istilah atau kata-kata pada judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah atau kata-kata tersebut agar dapat menjadi pedoman penulisan selanjutnya.

1. Upaya

Upaya menurut kamus bahasa indonesia yaitu usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁷ Dalam bahasa inggris *effort* (usaha, upaya, karya) a). Perasaan subjektif penuh ketegangan, berasosiasi dengan usaha memecahkan masalah atau dengan kegiatan badan yang berat dan sangat melelahkan. b). Ketegangan atau aktifitas yang semakin bertambah ketika menghadapi halangan, gangguan atau frustrasi. c). Kerja volunteer, atas dasar kemauan sendiri, sukarela, sengaja, yaitu lawan kata dari kerja non-volunteer, diluar kemauan diri, tanpa sengaja, tidak berencana.⁸

Adapun maksud upaya dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam rangka berusaha guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi upaya adalah usaha yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah.

2. Pelaksanaan

Menurut Abd. Rosyad Shaleh, melaksanakan merupakan proses menggerakkan tenaga pelaksana untuk segera melaksanakan rencana yang telah disusun melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan

⁷ *Kamus Besar*, <http://www.kamusbesar.com/42878/upaya>, [diakses tanggal 20 Desember 2018]

⁸ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan, penyelenggaraan komunikasi, dan pengembangan pelaksana.⁹

Adapun maksud pelaksanaan dalam penelitian ini pelaksanaan merupakan bagian kedua dari fungsi manajemen setelah perencanaan, yang mana dalam pelaksanaan diharuskan untuk segera meralisasikan hal-hal yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya dengan semaksimal mungkin dan tidak melencang dari apa yang telah di rencanakan.

Jadi pelaksanaan adalah proses implementasi program agar bisa dijalankan melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalina hubungan, penyelenggaraan komunikasi, dan pengembangan pelaksana oleh pimpinan kepada pembimbing agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran.

3. Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji merupakan proses pembekalan, arahan dan petunjuk tata cara ibadah haji yang diberikan kepada calon jamaah haji agar mereka dapat memahami rangkaian ibadah haji.¹⁰

Adapun maksud bimbingan manasik haji dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait dalam hal ini adalah Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam rangka memberikan serangkaian bimbingan mengenai persiapan, pelaksanaan maupaun pasca pelaksanaan ibadah haji kepada para calon jama'ah haji dengan tujuan agar calon jama'ah dapat memahami hakikat pelaksanaan ibadah yang sesungguhnya dan mendapatkan Haji yang mabrur.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar?”

⁹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 101.

¹⁰ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Haji Dari Masa Ke Masa*, (2012), 256

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan serta dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan tentang Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar.
- 2) Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Manajemen Dakwah khususnya Manajemen Traveling Haji Umrah dan Wisata Agama.
- 3) Dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan Program Sarjana Stara Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Travelling Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan tentang sejarah, Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, Visi dan Misi, dan Struktur Organisasi Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang Upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Upaya

Upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan suatu maksud, usaha, akal, ikhtiar, dan daya. Upaya juga diartikan sebagai sebuah untuk mencapai, menambah atau mengembangkan sesuatu dengan tujuan untuk merubah keadaan menjadi lebih baik. Upaya merupakan kehendak manusia untuk melakukan perubahan dalam rangka mencapai suatu target yang dicita-citakan dengan segala upaya yang dilakukan demi mencapai tujuan yang sudah dicita-citakan didalam mencapai keberhasilan.¹¹ Pada penelitian ini upaya adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam menyelenggarakan bimbingan manasik haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.¹² Menurut Abd. Rosyad Shaleh, pelaksanaan merupakan proses menggerakkan tenaga pelaksana untuk segera melaksanakan rencana yang telah disusun melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi, dan pengembangan pelaksana.¹³ Pelaksanaan adalah perwujudan dalam tindakan dari rencana yang digariskan guna mencapai tujuan atau target organisasi yang telah ditentukan, sebaik apapun rencana akan tetapi tidak diimplementasikan maka tidak ada gunanya.

¹¹ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia, 2006), 576

¹² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2005), 8.

¹³ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini pelaksanaan yang dimaksud adalah proses implementasi program agar bisa dijalankan melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi, dan pengembangan pelaksana oleh pimpinan kepada pembimbing agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran.

Menurut Abd. Rosyad Shaleh dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Da'wah* langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1) Pemberian motivasi (*motivating*)

Pemberian motivasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh pimpinan dalam rangka menggerakkan anggotanya. Dalam pemberian motivasi yang menjadi perhatian adalah segi-segi kemanusiaan, cara-cara yang dapat dilakukan dalam pemberian motivasi adalah dengan pengikutsertaan dalam pengambilan keputusan, pemberian informasi lengkap, pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan yang telah diberikan, suasana yang menyenangkan, penempatan yang tepat dan pendelegasian wewenang. Jadi, Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan, dan pengertian sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.

2) Pembimbingan (*directing*)

Pembimbingan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Pembimbingan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah dan petunjuk serta usaha-usaha lainnya yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka. Atas dasar ini maka usaha-usaha yang dilaksanakan akan berjalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dan efektif bilamana pimpinan dapat memberikan perintah-perintah yang tepat. Disamping itu ada juga kesadaran dari para pelaksana untuk melakukan perintah pimpinannya dengan sebaik-baiknya. Selain itu pembimbing juga merupakan orang yang melakukan bimbingan sekaligus menunjukkan, mengarahkan, menuntun ataupun membantu jamaah haji kearah yang lebih baik dengan tujuan tertentu.

3) Penjalinan hubungan (*coordinating*)

Untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi usaha-usaha dalam sebuah kegiatan diperlukan adanya penjalinan hubungan atau koordinasi. Dalam menciptakan kerjasama yang solid dalam organisasi atau lembaga, maka dituntut sebuah kecerdasan dan kerjasama yang baik oleh para pemimpin. Dalam hal ini para pemimpin harus mampu memberikan seperangkat tujuan yang memungkinkan untuk dicapai, juga dapat dijadikan tujuan untuk masa depan. Oleh karena itu, para anggota atau kelompok harus diberikan sebuah fleksibilitas dalam mengatur tindakan mereka sendiri. Adapun cara-cara yang dapat dipergunakan dalam rangka penjalinan hubungan seperti menyelenggarakan permusyawaratan, wawancara dengan para pelaksana, buku pedoman dan tata kerja, serta memo berantai.

4) Penyelenggaraan komunikasi (*communicating*)

Komunikasi timbal balik antara pimpinan dengan pelaksana sangat penting sekali bagi kelancaran proses pelaksanaan suatu kegiatan. Komunikasi antar pimpinan dengan pelaksana dapat berjalan efektif apabila diperhatikan hal-hal, seperti memilah informasi yang akan dikomunikasikan, mengetahui cara-cara menyampaikan informasi, membangkitkan perhatian pihak penerima informasi. Karena tanpa adanya komunikasi yang efektif antara pemimpin dengan pelaksana, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi akan berhenti, sebab komunikasi akan memengaruhi seluruh sendi organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developping people*)

Pengembangan atau peningkatan pelaksana merupakan langkah yang ditempuh dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam pengembangan atau peningkatan pelaksana, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atau penilaian akan berfungsi secara efektif.¹⁴

3. Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Bimbingan

Secara *etimologis*, kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Secara *terminologi*, bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.¹⁵ Istilah bimbingan dalam bahasa Indonesia akan muncul dua pengertian yang mendasar, yaitu:

- 1) Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberikan sesuatu dengan memberikan nasehat.
- 2) Mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Tujuan itu mungkin hanya

¹⁴ *Ibid.*, 112-135.

¹⁵ Muhammad Hadi, *Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017), 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui oleh pihak yang mengarahkan, perlu juga diketahui oleh kedua belah pihak.¹⁶

Defenisi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam *Year's Book of Education* 1955, yang menyatakan: bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.¹⁷

Menurut Prayitno bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁸

Menurut Failor, salah seorang ahli bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah mengartikan bimbingan adalah bantuan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perhitungan (penilaian) terhadap lingkungan sosio-ekonomisnya masa sekarang dan kemungkinan masa mendatang dan bagaimana mengintegrasikan kedua hal tersebut melalui pemilihan-pemilihan serta penyesuaian-penyediaan diri yang membawa kepada kepuasan hidup pribadi dan pendayagunaan hidup ekonomi sosial.¹⁸

Dari beberapa pengertian bimbingan diatas, maka dapat dirumuskan pola-pola utama bimbingan tersebut adalah:

- 1) Bimbingan merupakan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi yang dibimbing.
- 2) Bimbingan diberikan oleh orang-orang yang ahli yaitu orang-orang yang memiliki kemampuan yang terpilih dan telah memperoleh

¹⁶ *Ibid.*.

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), Cet. ke-2, 4.

¹⁸ Prayitno dalam Drs. Hamdani, M.A, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 79-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan serta latihan memadai dalam bidang yang dibimbingnya.

- 3) Bimbingan diberikan bukan hanya untuk kelompok tertentu, tetapi meliputi semua usia, latar belakang pendidikan dan lain-lainnya yang berbeda.
- 4) Bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasehat ataupun gagasan.¹⁹

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh pakar di atas, penulis menyimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan dan bantuan itu dilakukan secara terus-menerus.

b. Pengertian Manasik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manasik haji berarti hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti ihram, tawaf, sa'i, wukuf, dan sebelum berangkat ke tanah suci jamaah haji melaksanakan manasik haji dipemondokan atau dengan kata lain manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya atau syarat-syaratnya yang mempunyai kesamaan dengan keadaan disekitar ka'bah.²⁰

Sementara manasik haji menurut Peter Salim dan Yenni Salim adalah penjelasan dalam bentuk tuntunan atau petunjuk kepada calon jamaah haji tentang tata cara perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji dengan maksud agar calon jamaah haji dapat melaksanakan seluruh kegiatan ibadah haji secara mandiri dan memperoleh haji mabrur.²¹

Dalam Al-Quran, kata manasik yang diambil dari fi'il madi nasaka yansuku naskan digunakan dalam empat arti. Pertama dapat diartikan sebagai peribadatan (ibadah) secara umum, seperti pengertian dalam firman Allah: Surah Al-An'am (6): 162

¹⁹ Failor dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), cet, Ke-2, 5

²⁰ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 94.

²¹ Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: 1980), 814.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٦﴾

Artinya : Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

Kedua dapat berarti sembelihan yang ditujukan untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah dalam kaitannya dengan ibadah haji. Ini seperti disebut dalam firman Allah: surah. Al- Baqarah (2): 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۚ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٦٧﴾

Artinya: dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan dikepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfidyah, Yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. Apabila kamu telah (merasa) aman, Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.

Ketiga dapat berarti peribadatan khusus yang terkait dengan ibadah haji dan umrah, yakni seluruh amalan yang terkait dengan ibadah haji dan umrah, baik rukun, wajib, maupun sunah. Pengertian inilah yang dimaksud dalam firman Allah: surah. Al-Baqarah (2): 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَسِكَكُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ
ذِكْرًا فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ
مِنْ خَلْقٍ ﴿٢٤﴾

Artinya : apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, Maka berdzikirlah dengan menyebut Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami (kebaikan) di dunia", dan di akhirat dia tidak memperoleh bagian apa pun.

Keempat bisa berarti cara beribadah yang dilakukan oleh semua umat beragama, baik kristen, yahudi maupun islam. Pengertian ini bisa dipahami dari firman Allah: surah. Al-Hajj (22) : 34.

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّنْ بَهِيمَةٍ
الَّا تَعْمِرُوا ۚ فَاِلهُكُمْ اِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾

Artinya : dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan sampaikanlah (Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).

Empat makna manasik dalam Al-Quran tersebut walaupun hanya sekilas, namun secara keseluruhan dapat menjadi representasi pengertian manasik dalam Al-Quran.

Dari empat arti manasik tersebut, makna manasik yang keempat menunjukkan bahwa ibadah haji dan umrah adalah rangkaian ibadah yang pelaksanaannya dari satu generasi ke generasi berikutnya sambung-menyambung dalam sejarah kehidupan umat manusia di area dan tempat yang sama tanpa ada perubahan, yaitu Tanah Suci Makkah dengan pusat Ka'bah sebagai tanah haram dan Arafah sebagai pusat tanah halal. Jadi, pelaksanaan manasik haji dilakukan dengan memadukan antara tanah haram dan tanah halal. Pola dan cara manasik seperti itu dipersepsikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kekuatan ibadah yang dahsyat dalam memaknai hubungan manusia dengan tuhan²².

Manasik haji adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji. Kata manasik merupakan jamak dari kata *mansak* yang memiliki makna perbuatan dan syi'ar dalam ibadah haji.²³

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa bimbingan manasik haji adalah sederetan rencana kegiatan yang dibuat oleh suatu kelompok, organisasi atau lembaga dalam memberikan bantuan seperti pelatihan, pembelajaran, baik bersifat teori, praktek dan visual untuk membantu calon jamaah haji memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji atau hal-hal peribadatan yang berkaitan dengan ibadah haji.

c. Bentuk dan Metode Bimbingan Manasik Haji

Bentuk bimbingan manasik haji diberikan dalam 2 sistem yaitu dalam bentuk kelompok dan bentuk massal.

1. Bentuk kelompok

Bimbingan bentuk kelompok pada dasarnya sifat dan masalahnya sama dengan bimbingan perorangan, hanya saja disampaikan kepada kelompok baik kelompok yang kecil maupun kelompok yang lebih besar yang beranggotakan 45 orang. Setiap kelompok dibagi menjadi 4 regu dan masing-masing regu beranggotakan 11 orang termasuk ketua regunya. Dilaksanakan oleh KUA Kecamatan sebanyak 11 kali pertemuan, dengan tujuan membimbing calon jamaah haji secara efektif terutama tentang pemahaman manasik haji.²⁴

Metode yang digunakan dalam bentuk kelompok bermacam-macam seperti metode ceramah, metode tutorial, metode simulasi,

²² Tata Sukayat, *Manajemen Haji Umrah dan Wisata Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 1-4.

²³ Dede Imadudin, *Mengenal Haji*, (Jakarta: PT. Mitra Aksara Panaitan, 2011), 8.

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Tuntunan Praktis Ibadah Haji*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Urusan Haji, 2010), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode bermain peran, metode studi kasus, metode peragaan dan metode diskusi.

a) Metode ceramah

Metode ceramah dapat digunakan pada pelajaran bimbingan secara massal dan materi bersifat informatif. Yang dimaksud metode ceramah adalah pemaparan, penjelasan dan penuturan secara lisan oleh pembimbing didepan peserta pelatihan. Dalam pelaksanaannya pemaparan dapat dilengkapi dengan alat bantu pembelajaran seperti proyektor dan film.

b) Metode peragaan

Metode peragaan atau pagelaran dalam bimbingan manasik haji dilaksanakan melalui: spanduk, poster, panel, ka'bah mini, mas'a dan jamrah yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh calon jamaah haji. Metode peragaan atau pagelaran dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan dan pengetahuan yang bersifat tontonan sebagai tuntunan.

c) Metode praktek lapangan

Metode praktek merupakan lanjutan dari metode sebelumnya dan sekaligus sebagai alat ukur sejauh mana calon jamaah haji memahami materi bimbingan yang telah disampaikan praktek dilakukan dengan cara pembimbing menunjukkan beberapa calon jamaah haji untuk berperan melakukan amalan-amalan tertentu. Calon jamaah haji melihat sambil mendengarkan petunjuk-petunjuk pembimbing.

d) Metode tanya jawab atau diskusi

Pada metode diskusi diharapkan peserta mampu mengungkapkan pikirannya dan menumbuhkan kebersamaan. Bentuk diskusi ada dua macam yaitu:

- 1) Diskusi panel, yaitu diskusi yang dilakukan dengan kelompok besar yang dipandu dengan moderator dengan materi yang disajikan oleh panelis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Diskusi kelompok, yaitu diskusi yang dilakukan dalam kelompok kecil yang dipandu oleh seorang ketua yang ditunjukkan dari peserta dan didampingi oleh narasumber.

2. Bentuk Massal

Bentuk massal yaitu bimbingan kepada jamaah secara umum dapat dilaksanakan khusus internal kelompok terbang sendiri maupun bersama-sama dengan kelompok yang lebih luas dan lebih besar dan juga bisa diartikan seluruh calon jamaah haji yang terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, sistem bimbingan dalam bentuk massal dilaksanakan di kabupaten/kota oleh kementerian agama kabupaten/kota minimal 4 kali pertemuan sebelum dan sesudah bimbingan kelompok.²⁵ Metode yang digunakan dalam bentuk massal ini tidak berbeda dengan bentuk kelompok yang didalamnya terdapat metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab.

a) Metode ceramah

Metode ceramah dalam bentuk massal ini digunakan pada bimbingan manasik haji, akhlakul karimah, kesehatan dan penerbangan diharapkan pesan-pesan ataupun materi pelajaran yang disusun dan disiapkan dengan cara lebih mudah mencapai sasaran dapat mendukung adanya jam pelajaran yang sangat singkat. Hendaknya penceramah menggunakan alat bantu yang tersedia, karena penceramah yang mengandalkan penyampaian secara lisan saja akan mengakibatkan calon jamaah haji, untuk itu perlu umpan balik mengenai penjelasan isi ceramah.

b) Metode tanya jawab diskusi

Metode diskusi ini sama halnya dengan metode kelompok. Dengan metode diskusi ini diharpkan calon jamaah haji mampu mengungkapkan pikiran-pikirannya dan menumbuhkan kearah kebersamaan.²⁶

²⁵ Ibid., 5.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Desain Pola Penyuluhan dan Bimbingan Jamaah Haji*, (Jakarta:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Teknis Peragaan Manasik Haji

Untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diinginkan buku “pedoman peragaan manasik haji” maka teknis peragaan yang sesungguhnya disampaikan oleh para pembimbing manasik adalah sebagai berikut:

1. Tata cara berpakaian ihram
 - a. Menyiapkan kain ihram (bagi pembimbing dan peserta laki-laki).
 - b. Pembimbing menjelaskan secara singkat apa yang dimaksud pakaian ihram dan hikmahnya.
 - c. Pembimbing mencontohkan cara berpakaian ihram
 - d. Peserta diajak untuk mencontohkan dan mengikuti cara berpakaian ihram (mempraktekkan).
 - e. Evaluasi.
2. Tata cara tawaf dalam ruangan yang luas atau lapangan yang dilengkapi dengan ka'bah mini.
 - a. Pelaksanaan.
 - b. Pembimbing menjelaskan secara singkat tentang arti dan macam-macam tawaf.
 - c. Memperagakan tawaf dan do'a tawaf dari putaran satu sampai putaran ketujuh (lengkap dengan pakaian ihram).
 - d. Setiap putaran dimulai dari arah sejajar atau lurus hajar aswad.
3. Tunjukkan tempat-tempat mustajab untuk berdo'a disekitar ka'bah (multazam dan hijir ismail).
 - a. Peragakan sholat sunah dan rakaat dibelakang maqam ibrahim setelah selesai tawaf.
4. Tunjukkan tempat-tempat mustajab untuk berdo'a disekitar ka'bah (multazam dan hijir ismail).
 - a. Peragakan sholat sunah dan rakaat dibelakang maqam ibrahim setelah selesai tawaf.
 - b. Pembimbing memperagakan tatacara nafar baik nafar awal maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nafar sani, diikuti oleh seluruh peserta.

- c. Pembimbing mengingatkan kepada peserta tentang keterkaitan nafar dengan melontar jumrah.
 - d. Evaluasi.
5. Tata cara tawaf dalam ruangan yang luas atau lapangan yang dilengkapi dengan ka'bah mini.
 - a. Pelaksanaan.
 - b. Pembimbing menjelaskan secara singkat tentang arti dan macam-macam tawaf.
 - c. Memperagakan tawaf dan do'a tawaf dari putaran satu sampai putaran ketujuh (lengkap dengan pakaian ihram).
 - d. Setiap putaran dimulai dari arah sejajar atau lurus hajar aswad.

e. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji memiliki fungsi dan tujuan. Menurut Achmad Nidjam dan Latief Hasan, fungsi dari bimbingan manasik haji adalah:

1. Agar semua calon jamaah haji mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan, dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
2. Agar calon jamaah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara mandiri regu maupun rombongan.
3. Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji kepada calon jamaah, sehingga mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
4. Untuk memberikan informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi baik selama diperjalanan maupun di tanah suci.
5. Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tata cara menjaga kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Agar calon jamaah haji mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik mental, fisik, kesehatan, maupun petunjuk ibadah haji yang lain.²⁷

Sementara itu tujuan dari bimbingan manasik haji adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan manasik haji dan dapat melaksanakan tata cara ibadah haji dengan benar sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.
- 2) Untuk membentuk sosok calon jamaah haji yang memiliki pengetahuan manasik haji dan tata cara pelaksanaannya dalam praktek, mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan agama Islam.
- 3) Agar jamaah haji merasa nyaman, tertib dan sah. Aman dalam arti agar jamaah tidak khawatir terhadap dirinya dan harta bendanya. Tertib dalam arti melaksanakan dan memenuhi syarat, rukun dan wajib haji sesuai dengan tuntunan agama. Dalam arti tidak ada kekurangan dalam menjalankan ibadah haji.²⁸

f. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Adapun aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut.²⁹

1. Materi Bimbingan

Secara garis besar, materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air, *taklimatul haji*, tata cara ibadah haji (manasik haji) praktek lapangan, fikih haji, manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan, hikmah ibadah haji, arba'in, ziarah, informasi kesehatan haji, akhlak, adat istiadat dan budaya Arab Saudi, serta hak dan kewajiban jamaah haji dan melestarikan haji mabrur.

²⁷ Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, Cet ke-2, (Jakarta: Dzikrul Hakim, 2003), 17.

²⁸ Muhammad Hadi, *Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017), 23.

²⁹ *Ibid.*, 24-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peserta Manasik Haji

Peserta bimbingan adalah jamaah yang telah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan.

3. Pemateri Bimbingan Manasik Haji

Pemateri bimbingan manasik haji dilakukan oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya, meliputi materi, manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji, adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi serta kesehatan haji.

4. Kriteria Pembimbing

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi, meliputi:

- a. Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/pesantren.
- b. Pemahaman mengenai ilmu fikih haji.
- c. Pengalaman melakukan ibadah haji.
- d. Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan).
- e. Memiliki akhlakul karimah.
- f. Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
- g. Diutamakan lulus sertifikasi.

Adapun untuk pembimbing manasik haji ditentukan oleh Kementerian Agama Kabupaten atau Kota.

a) Sarana dan Prasarana

Kementerian Agama Kabupaten atau Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga yang dimaksud sekurang-kurangnya berupa miniatur ka'bah. Adapun perlengkapan peserta manasik haji berupa buku manasik, dan audio visual peragaan manasik ibadah haji.

b) Metode Bimbingan

Adapun metode bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pembimbing manasik haji berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik, dan simulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Biaya Operasional Manasik Haji

Biaya penyelenggaraan bimbingan manasik haji dan operasional haji tingkat Kabupaten/Kota dan KBIH meliputi: biaya manasik haji yang digunakan untuk konsumsi (makan dan snack), dan belanja bahan serta biaya operasional manasik haji yang digunakan untuk sarana dan prasarana bimbingan manasik haji seperti penyediaan tempat, honorarium dan transport panitia, narasumber atau pematari, dan sosialisasi kebijakan ibadah haji.

d) Evaluasi Bimbingan

Setiap akhir kegiatan bimbingan manasik haji, KBIH wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang disampaikan secara berjenjang dan tepat waktu, serta laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Ruang Lingkup Haji

a. Pengertian Haji

Secara *lughawi* (bahasa), haji berarti menyengaja atau menuju dan mengunjungi. Menurut etimologi bahasa Arab, kata haji mempunyai arti *qashd*, yakni tujuan, maksud, dan menyengaja. Menurut istilah syara', haji ialah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan beberapa amalan seperti thawaf, sa'i dan wuquf di Arafah serta amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah Swt dan mengharap ridha-Nya.³⁰ Ibadah haji tidak dilakukan disembarang tempat, sembarang waktu dan sembarang perbuatan. Karena dalam ibadah haji mempunyai rukun, wajib dan syarat haji yang telah ditentukan dan ditetapkan.

Ibadah haji merupakan ibadah besar yang setiap orang dapat menunaikannya, karena melaksanakan ibadah haji memerlukan kekuatan fisik, disamping kekuatan fisik bagi umat Islam yang tinggal jauh dari Makkah juga membutuhkan dana. Oleh karena itu, Allah Swt mewajibkan bagi orang-orang yang mampu saja, mampu dalam hal ini yaitu mampu fisiknya dan mampu pula dananya.

³⁰ Gus Arifin, *Peta Perjalanan Haji dan Umrah*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hukum Haji

Ibadah haji diwajibkan bagi kaum muslimin yang telah mencukupi syarat-syaratnya. Menunaikan ibadah haji diwajibkan hanya sekali seumur hidup. Selanjutnya baik yang kedua atau seterusnya hukumnya sunnah. Akan tetapi bagi mereka yang bernazar haji menjadi wajib melaksanakannya.³¹ Ibadah haji diwajibkan berdasarkan firman Allah Swt yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Ali Imron ayat 96-97 yang berbunyi,

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ ۚ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۚ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٩٧

Artinya: Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) makam Ibrahim, barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

Dikatakan pula dalam firman Allah Swt yang lain dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 27 yang berbunyi,

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ٢٧

Artinya: Dan serulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.

Dalam ayat al-Qu'an di atas, maka menunaikan ibadah haji bagi seorang muslim atau muslimah yang memenuhi syarat-syaratnya menjadi

³¹ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah, 2016), 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajib hukumnya. Menunaikan ibadah haji hendaklah sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh Rasulullah. Oleh karena itu, dalam mengerjakannya harus berpedoman pada syarat, rukun dan sunahnya.

c. Syarat Wajib Haji

Syarat wajib haji adalah hal-hal yang harus dipenuhi seseorang sebelum melaksanakan ibadah haji. Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

1. Islam
2. Baligh (dewasa)
3. Aqil (berakal sehat)
4. Merdeka (bukan hamba sahaya)
5. Istitha'ah (mampu) yaitu mampu melaksanakan ibadah haji ditinjau dari segi jasmani dan rohani, ekonomi dan keamanan.
 - 1) Jasmani:
Sehat dan kuat agar tidak sulit melaksanakan ibadah haji.
 - 2) Rohani:
 - a. Mengetahui dan memahami manasik haji.
 - b. Berakal sehat dan memiliki kesiapan mental untuk melaksanakan ibadah haji dengan perjalanan yang jauh.
 - 3) Ekonomi:
 - a. Mampu membayar Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh pemerintah yang berasal dari usaha atau harta yang halal.
 - b. BPIH bukan berasal dari satu-satunya sumber kehidupan yang apabila dijual menyebabkan kemudharatan bagi diri dan keluarganya.
 - c. Memiliki biaya hidup bagi keluarga yang ditinggalkan.
 - 4) Keamanan:
 - a. Aman dalam perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji.
 - b. Aman bagi keluarga dan harta benda serta tugas dan tanggungjawab yang ditinggalkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak terhalang seperti pencekalan/mendapat kesempatan atau izin perjalanan haji termasuk mendapat kuota tahun berjalan.³²

d. Rukun Haji

Rukun haji adalah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan yang lain walaupun dengan *dam*. Jika rukun haji ditinggalkan maka tidak sah hajinya.³³ Adapun rukun haji sebagai berikut:

1. Ihram

Ihram adalah niat memulai mengerjakan ibadah haji atau umrah selama dalam keadaan ihram seseorang diharamkan melakukan perbuatan yang sebelumnya dihalalkan. Setelah mengucapkan niat haji atau umrah maka seseorang telah memulai melaksanakan haji atau umrah.³³

2. Wukuf di Arafah

Wukuf di Arafah adalah keberadaan diri seseorang di Arafah walaupun sejenak dalam waktu antara tergelincirnya matahari tanggal 9 Dzulhijjah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar tanggal 10 Dzulhijjah.³⁵

3. Thawaf Ifadhah

Thawaf Ifadhah adalah thawaf rukun haji yang harus dilaksanakan (tidak boleh ditinggalkan) dalam pelaksanaan ibadah haji. Makna thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali putaran, dimana Ka'bah selalu berada di sebelah kirinya dan diakhiri disudut (rukun) sejajar Hajar Aswad.³⁶

4. Sa'i

Sa'i adalah berjalan dari bukit Shafa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak 7 kali yang dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwah. Perjalanan dari bukit Shafa ke bukit Marwah atau sebaliknya dihitung satu kali.

³² *Ibid.*, 68-69.

³³ Gus Arifin, *Peta Perjalanan Haji dan Umrah*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tahallul

Tahallul adalah keadaan seseorang yang telah dihalalkan (dibolehkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram.

6. Tertib

Tertib adalah pelaksanaan rangkaian ibadah haji tersebut dilaksanakan secara berurutan, dari awal hingga akhir.

e. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, namun bila tidak dikerjakan karena udzur syar'i sah hajinya akan tetapi harus membayar *dam*, berdosa jika sengaja meninggalkan dengan tidak ada udzur syar'i.³⁴

Wajib haji sebagai berikut.

1. Ihram dari miqat, yaitu berniat melakukan ibadah haji dengan menggunakan pakaian ihram dari miqat.³⁵
2. Mabit di Muzdalifah

Waktu pelaksanaan mabit yaitu pada malam idul adha, mulai dari terbenamnya matahari (9 Dzulhijjah) sampai tengah malam.³⁶ Pada waktu mabit, calon jamaah haji hendaknya bertalbiyah, berzikir, beristighfar, berdoa atau membaca al-Qur'an selanjutnya mencari kerikil sebanyak 7 butir atau 49 butir atau 70 butir untur persiapan melontar jumrah di Mina. Kerikil dapat diambil dari mana saja, namun disunatkan dari Muzdalifah. Jamaah haji yang tidak melakukan mabit di Muzdalifah diwajibkan membayar *dam*. Bagi jamaah haji yang tidak mabit karena uzur seperti sakit, mengurus orang sakit, tersesat jalan dan lain sebagainya tidak diwajibkan membayar *dam*.³⁷

³⁴ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah, 2016), 70.

³⁵ Anggyta Ryandika Rusman, *Panduan Praktis Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Buku Pintar, 2015), 12.

³⁶ Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 16.

³⁷ Abd. Razak, *Fiqh Haji*, (Pekanbaru: Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur, 2017), 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mabit di Mina

Mabit di Mina adalah bermalam di Mina pada hari-hari Tasyrik tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah, dinyatakan sah apabila jamaah haji berada di Mina lebih dari separuh malam. Bagi jamaah yang meninggalkan mabit wajib membayar dam/fidyah.³⁸

4. Melontar jamrah

Melontar jamrah adalah melontar jamrah Ula, Wustha dan Aqabah dengan batu kerikil yang mengenai marma dan masuk ke dalam lubang marma. Melontar jamrah dilakukan pada hari Nahr dan hari tasyrik. Hukum melontarkan jamrah adalah wajib, apabila tidak dilaksanakan dikenakan dam/fidyah.³⁹

5. Thawaf wada"

Thawaf Wada" bermakna thawaf perpisahan atau thawaf pamitan. Thawaf Wada" dilakukan karena akan meninggalkan Masjidil Haram (Mekah) untuk kembali ke tanah air masing-masing atau menuju ke Madinah.

f. Sunnah Haji

Sunnah Haji merupakan amalan yang jika dikerjakan akan mendapat pahala, akan tetapi jika tidak dikerjakan tidak membatalkan ibadah haji dan tidak diwajibkan pula membayar dam. Sunnah-sunnah Haji antara lain sebagai berikut.

1. Mandi ketika berihram
2. Mengerjakan shalat sunah ihram dua rakaat
3. Membaca *Talbiyah*, mulai sejak ihram sampai dengan melontar jumrah Aqabah pada hari nahar. Membaca *Talbiyah* dengan suara keras bagi laki-laki, sedangkan bagi perempuan sekadar terdengar oleh telinganya sendiri
4. Berdoa sesudah membaca *Talbiyah*
5. Melakukan tawaf qudum tatkala mulai masuk Masjidil Haram

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Membaca dzikir ketika melakukan tawaf, wuquf dan sa'i
7. Minum air zam-zam
8. Berpakaian serba putih ketika Ihram⁴⁰

g. Hikmah Melaksanakan Haji

1. Setiap perbuatan dalam ibadah haji sebenarnya mengandung rahasia, contoh seperti ihram sebagai upacara pertama maksudnya adalah bahwa manusia harus melepaskan diri dari hawa nafsu dan hanya menghadapi diri kepada Allah yang maha Agung.
2. Memperteguh iman dan takwa kepada Allah Swt karena dalam ibadah tersebut diliputi dengan penuh kekhusyu'an.
3. Ibadah haji menambahkan jiwa tauhid yang tinggi.
4. Ibadah haji adalah sebagai tindak lanjut dalam pembentukan sikap mental dan ahlak yang mulia.
5. Ibadah haji adalah merupakan pernyataan umat islam seluruh dunia menjadi umat yang satu karena mempunyai persamaan atau satu akidah.
6. Ibadah haji merupakan muktamar akbar umat islam sedunia, yang peserta-pesertanya berdatangan dari seluruh penjuru dunia dan ka'bah lah yang menjadi symbol kesatuan dan persatuan.
7. Memperkuat fisik dan mental karena ibadah haji maupun umrah, banyak meminta pengorbanan baik harta, benda, jiwa besar dan memerlukan kesabaran serta ketabahan dalam menghadapi segala godaan dan rintangan .
8. Menumbuhkan semangat berkorban, karena ibadah haji maupun umrah, banyak meminta pengorbanan baik harta, tenaga serta waktu untuk melakukannya.
9. Setelah melaksanakan ibadah haji bisa dimanfaatkan untuk membina persatuan dan kesatuan umat Islam sedunia.

⁴⁰ Tabrani Rusyan, *Disiplin Berhaji*, (Bandung: Yrama Widya, 2017), 35-36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Macam-macam Haji

Dalam pelaksanaannya, haji terdiri dari tiga macam, yaitu : ⁴¹

1. Haji Tamattu'

Haji tamattu' bermakna bersenang-senang atau bersantai-santai. Maknanya adalah melakukan dua macam ibadah, yakni umrah dan haji, pada tahun yang bersamaan. Orang yang melaksanakannya akan memulainya dengan melaksanakan ibadah umrah terlebih dahulu hingga selesai dan kemudian melaksanakan ibadah haji, tanpa harus yang bersangkutan kembali dulu ke negara atau kampung halamannya.

Setelah selesai melaksanakan umrah, jamaah diperbolehkan untuk tahallul hingga yang bersangkutan telah diperbolehkan membuka pakaian ihramnya dan mengenakan pakaian biasa. Ia juga telah diperbolehkan untuk melakukan hal-hal yang dilarang bagi orang yang sedang ihram hingga hari Tarwiyah (hari ke-8 bulan Dzulhijjah). Pada hari Tarwiyah, yang bersangkutan berihram dengan niat haji kemudian melaksanakan ibadah haji hingga selesai. Seperti halnya haji qiran, jamaah yang melaksanakan haji tamattu' juga dikenakan denda (dam), yaitu dengan menyembelih hewan sembelihan (kambing). Bagi jamaah yang tidak mampu, dam dapat dilakukan dengan cara berpuasa selama 10 hari yang dilaksanakan tiga hari di Tanah Suci dan tujuh hari di tanah air.

2. Haji Ifrad

Haji ifrad bermakna menyendiri. Maknanya adalah melaksanakan haji dan umrah secara terpisah. Masing-masing ibadah dilaksanakan secara tersendiri, dalam waktu yang berbeda namun tetap dalam satu musim haji. Orang yang melaksanakannya akan memulainya dengan melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu hingga selesai dan selanjutnya melaksanakan ibadah umrah.

⁴¹ Khalifa Zain Nashrullah. *Mau Haji & Umrah? Wajib Baca Buku Ini!* (Yogyakarta: Cempaka, 2015), 31-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara jenis-jenis ibadah haji lainnya, haji ifrad merupakan ibadah haji yang terberat serta paling tinggi kualitasnya sehingga orang yang melaksanakannya tidak dikenakan denda (dam).

3. Haji Qiran

Haji Qiran bermakna menggabungkan, menyatukan, atau menyekaliguskan. Maknanya adalah melakukan ihram dengan haji sekaligus bersamaan dengan umrah. Prosesi Thawaf, sa'i dan tahallul untuk haji dan umrah dilakukan secara sekaligus atau istilahnya "sekali jalan". Orang yang melaksanakan haji qiran harus tetap dalam keadaan ihram hingga selesai mengerjakan ibadah umrah dan haji. Karena kemudahannya, maka jamaah yang melaksanakan haji qiran dikenakan denda (dam), yaitu dengan menyembelih hewan sembelihan (kambing). Bagi jamaah yang tidak mampu, dam dapat dilakukan dengan cara berpuasa selama sepuluh hari, tiga hari di Mekah dan tujuh hari di tanah air.

B. Kajian Terdahulu

Kajian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu, yang dipandang relevan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis saat ini, pentingnya membuat penelitian yang relevan yakni untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama.

Adapun penelitian terdahulu yang menurut penulis relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini adalah sebagai berikut.

1. Hermiati, "*Implementasi perencanaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Pada Calon Jamaah Haji Kota Pekanbaru*", Pekanbaru 2016. Penelitian tersebut lebih terfokus pada implementasi perencanaan sehingga kelompok bimbingan ibadah haji tersebut mampu meningkatkan kualitas bimbingan pada calon jamaah haji kota Pekanbaru, adapun permasalahan dalam penelitian tersebut adalah adanya calon jamaah haji yang belum memahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya tentang cara pelaksanaan ibadah haji dengan baik. Berbeda dengan penelitian ini yaitu lebih terfokus pada upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kabupaten Kampar.⁴²

2. Khoirul Muttaqin, “*Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*”, Yogyakarta 2008. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta dalam bimbingan ibadah haji menerapkan komunikasi *face to face*, komunikasi lisan dan tertulis, dan komunikasi publik. Metode yang digunakan oleh KBIH Bina Umat adalah dengan cara ceramah, peragaan, *home visit*, sarasehan, konsultasi simulasi, dan praktek manasik haji. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan yang dilakukan oleh Khoirul Muttaqin adalah membahas bimbingan manasik haji dan menggunakan metode yang sama yaitu cara ceramah, peragaan, praktek manasik haji. Perbedaanannya, penulis meneliti tentang upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kabupaten Kampar dan tentang teori pelaksanaan, sedangkan yang menjadi penelitian Khoirul Muttaqin adalah Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta, dan menggunakan salah satu dari teori pelaksanaan.⁴³
3. Muhammad Hadi, “*Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*”, Yogyakarta 2017. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji sudah berjalan sesuai dengan tujuan awal, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberian motivasi oleh pimpinan kepada para pembimbing

⁴² Hermiati, *Implementasi Perencanaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Pada Calon Jamaah Haji Kota Pekanbaru*. (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2016).

⁴³ Khoirul Muttaqin, *Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*, (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dan tidak langsung, pembimbingan melalui pemberian perintah yang jelas dan tepat, penjalinan hubungan melalui rapat koordinasi, rapat kerja dan evaluasi kinerja, serta adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pembimbing dan adanya pengembangan pelaksanaan. Metode yang digunakan oleh KBIH Bina Umat adalah seminar, *home visit*, dan bacaan khusus. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan yang dilakukan oleh Muhammad Hadi adalah sama-sama membahas teori pelaksanaan dalam bimbingan manasik haji dan menggunakan metode bimbingan manasik yang sama. Perbedaannya, penelitian penulis mengenai upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian Muhammad Hadi mengenai strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta.⁴⁴

4. Akhlia Chairani, *"Manajemen Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak Tahun 2016"*, Semarang 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak mencakup fungsi manajemen yang meliputi adanya rapat koordinasi yang merupakan perencanaan, membuat susunan panitia yang merupakan organizing, jadwal pelaksanaan yang merupakan aktuating, serta rapat evaluasi yang merupakan controlling. Secara umum penyelenggaraan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak tahun 2016 dapat terealisasi dengan baik. Hanya saja pada aspek pelayanan tertentu kurang optimalisasi. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan yang dilakukan oleh Akhlia Chairani adalah sama-sama membahas teori pelaksanaan dalam bimbingan manasik haji. Perbedaannya, penelitian penulis mengenai upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian Akhlia Chairani mengenai manajemen pelaksanaan

⁴⁴ Muhammad Hadi, *Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*. (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak Tahun 2016.⁴⁵

5. Wahyu Rizky Maulana, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Mujahidin Pamulang Tahun 2017”, Jakarta 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Al-Mujahidin Pamulang pada tahun 2017 sudah efektif. Hal ini diukur dengan kualitas kerja, kualitas hasil, serta target waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan juga sudah efektif sesuai dengan syarat yang ditentukan yakni berhasil guna, ekonomis, pelaksana kerja yang bertanggungjawab, rasionalitas wewenang dan tanggungjawab, serta prosedur kerja yang praktis. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan yang dilakukan oleh Wahyu Rizky Maulana adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji. Perbedaanya, penelitian penulis mengenai upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian Wahyu Rizky Maulana mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Mujahidin Pamulang Tahun 2017 dengan menggunakan teori yang berbeda pula.⁴⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berpikir merupakan uraian tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab

⁴⁵ Akhlia Chairani, *Manajemen Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak Tahun 2016*. (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo, Semarang, 2017).

⁴⁶ Wahyu Rizky Maulana, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Mujahidin Pamulang Tahun 2017*. (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan penelitian.⁴⁷ Kerang berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis.

Pada kerangka pikir inilah didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum berpikir yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: *Pertama*, Deduksi merupakan proses berpikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus (umum ke khusus). *Kedua*, Induksi merupakan proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum (khusus ke umum).⁴⁸

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴⁹ Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Penelitian ini berdasarkan adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar. Memahami upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar dilakukan dengan kerangka pikir yang sistematis menurut Abd. Rosyad Shaleh menguraikan lima langkah dalam pelaksanaan, yaitu:

⁴⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43

⁴⁸ Bagong Suyanto Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), 39.

⁴⁹ Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabera, 2014), 85.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixes Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pemberian motivasi (*motivating*)

Pemberian motivasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh pimpinan dalam rangka menggerakkan anggotanya. Dalam pemberian motivasi yang menjadi perhatian adalah segi-segi kemanusiaan, cara-cara yang dapat dilakukan dalam pemberian motivasi adalah dengan pengikut sertaan dalam pengambilan keputusan, pemberian informasi lengkap, pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan yang telah diberikan, suasana yang menyenangkan, penempatan yang tepat dan pendelegasian wewenang. Jadi, Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan, dan pengertian sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.

2) Pembimbingan (*directing*)

Pembimbingan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Pembimbingan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah dan petunjuk serta usaha-usaha lainnya yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka. Atas dasar ini maka usaha-usaha yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik dan efektif bilamana pimpinan dapat memberikan perintah-perintah yang tepat. Disamping itu ada juga kesadaran dari para pelaksana untuk melakukan perintah pimpinannya dengan sebaik-baiknya. Selain itu pembimbing juga merupakan orang yang melakukan bimbingan sekaligus menunjukkan, mengarahkan, menuntun ataupun membantu jamaah haji kearah yang lebih baik dengan tujuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penjalinan hubungan (*coordinating*)

Untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi usaha-usaha dalam sebuah kegiatan diperlukan adanya penjalinan hubungan atau koordinasi. Dalam menciptakan kerjasama yang solid dalam organisasi atau lembaga, maka dituntut sebuah kecerdasan dan kerjasama yang baik oleh para pemimpin. Dalam hal ini para pemimpin harus mampu memberikan seperangkat tujuan yang memungkinkan untuk dicapai, juga dapat dijadikan tujuan untuk masa depan. Oleh karena itu, para anggota atau kelompok harus diberikan sebuah fleksibilitas dalam mengatur tindakan mereka sendiri. Adapun cara-cara yang dapat dipergunakan dalam rangka penjalinan hubungan seperti menyelenggarakan permusyawaratan, wawancara dengan para pelaksana, buku pedoman dan tata kerja, serta memo berantai.

4) Penyelenggaraan komunikasi (*communicating*)

Komunikasi timbal balik antara pimpinan dengan pelaksana sangat penting sekali bagi kelancaran proses pelaksanaan suatu kegiatan. Komunikasi antar pimpinan dengan pelaksana dapat berjalan efektif apabila diperhatikan hal-hal, seperti memilah informasi yang akan dikomunikasikan, mengetahui cara-cara menyampaikan informasi, membangkitkan perhatian pihak penerima informasi. Karena tanpa adanya komunikasi yang efektif antara pemimpin dengan pelaksana, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi akan berhenti, sebab komunikasi akan memengaruhi seluruh sendi organisasi.

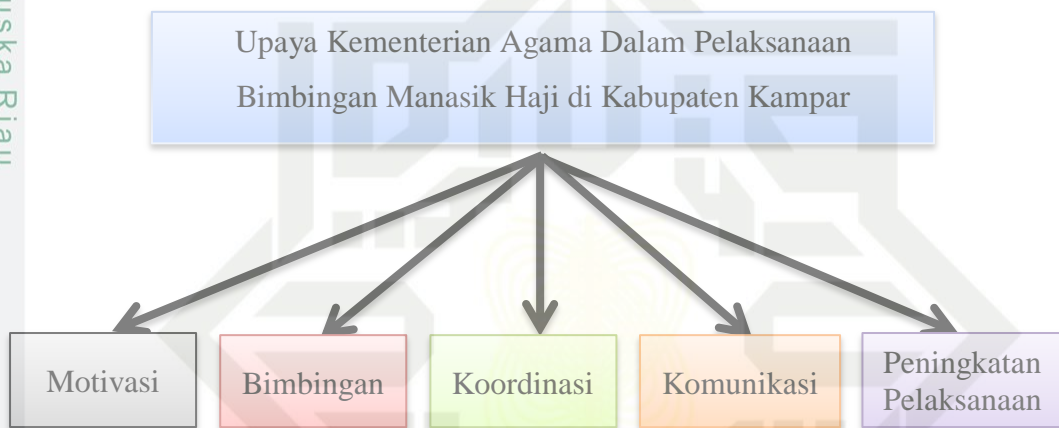
5) Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developping people*)

Pengembangan atau peningkatan pelaksana merupakan langkah yang ditempuh dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam pengembangan atau peningkatan pelaksana, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atau penilaian akan berfungsi secara efektif.⁵¹

Lebih jelasnya kerangka pikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar: 2.1
Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

⁵¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 112-135.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya kemudian data tersebut dianalisis tidak dalam bentuk angka, dengan menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang berada di Jl. D.I. Panjaitan Telepon (0762) 20256-20228 Faxmile (0762) 20228 Bangkinang 28412. Sedangkan waktu penelitian dilakukan Februari sampai Maret 2020.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer ini disebut juga data asli. Dalam hal ini yang menjadi data primer yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan dari lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang digunakan sebagai data pendukung.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, yang meliputi:

⁵² Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan pihak-pihak yang bertindak sebagai fokus utama dalam wawancara dan dapat memberikan informasi yang diperlukan tentang objek yang diteliti. Pihak yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah 1 orang, yaitu Bapak H. Holip, S. Ag selaku kasi penyelenggaraan Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kampar dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan guna menunjang terkumpulnya data-data.

2. Informan Pelengkap

Pihak yang menjadi informan pelengkap dari penelitian ini adalah staf-staf di Kementerian Agama Kabupaten Kampar yaitu, Alpitra Uspiandi, S.Kom selaku selaku Staff bagian Admin Sistem Komputerisasi Haji & Umrah (SISKOHAT), dan Syamsuatir, M.Sy selaku Staff bagian Dokumentasi Haji & Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵³ Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Adapun jenis metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Penulis melakukan observasi secara langsung di Kementerian Agama Kabupaten Kampar dengan mengamati situasi dan kondisi serta

⁵³ Holid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. VII, hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal yang berkaitan dengan upaya Kementerian Agama dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁵⁴

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sejumlah besar data yang tersimpan dalam bahan berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto. Dokumentasi dilakukan penulis guna sebagai bukti telah melaksanakan wawancara dan dokumentasi.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan yaitu analisis *triangulasi* data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi data sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 188.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data, menghasilkan data-data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁶

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang ada, akan membuat data lebih absah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷ Deskriptif diartikan

⁵⁶ *Ibid*, 128.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dipertegas dengan deskriptif-kualitatif. Hanya memerhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.⁵⁸

Data yang dianalisis dilakukan dengan analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:⁵⁹

1. Koleksi data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Jadi, reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks

⁵⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Predana Media Group, 2008), 146

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat naratif. Menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DESKRIPSI UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Dalam sejarah singkatnya, Kementerian Agama Kabupaten Kampar berkedudukan di Pekanbaru. Pekanbaru sebelum tahun 1967 menjadi ibukota Tiga Kepala Pemerintahan, yaitu ibukota Provinsi Riau, ibukota Pekanbaru, dan Kabupaten Kampar. Jadi ketika itu Bupati Kampar berkedudukan di Pekanbaru, begitu juga dinas atau instansi berkantor di Pekanbaru termasuk Kantor Kementerian Agama Kampar. Namun pada tahun 1967 Instansi Pemerintahan Kabupaten Kampar pindah ke Bangkinang, termasuk Kantor Kementerian Agama yang terdiri dari beberapa inspeksi yang belum menyatu, yaitu Inpeksi Urusan Agama Kabupaten Kampar, Inpeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kampar, dan Inpeksi Penerangan Agama Kabupaten Kampar.

Kemudian, pada tahun 1975 Inspeksi disatukan menjadi Kantor Perwakilan Kementerian Agama Kabupaten Kampar, berdasarkan KMA No. 18 tahun 1975 yang dilengkapi dengan Seksi Urusan Agama Islam, Seksi Pendidikan Agama Islam, dan Seksi Penerangan Agama Islam. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar adalah salah satu instansi vertikal yang berada di tingkat Kabupaten Kampar.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di samping sebagai sebuah instansi vertikal, juga merupakan perpanjangan tangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang memiliki kewenangan menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Agama di Tingkat Kabupaten dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Pada melaksanakan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar menjabarkan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau serta memperhatikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Agama Kabupaten Kampar terus berkembang dengan pesat, pada saat ini Kankemenag Kampar dipimpin oleh Drs H Alfian, M. Ag yang memiliki 20 Kantor Urusan Agama (KUA), Kecamatan Bangkinang, Kec. Kuok, Kec. XIII Koto Kampar, Tambang, Siak Hulu, Kampar, Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, Kampar Kiri Hilir, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Kiri, Bangkinang, Kec. Salo, Kampar Timur, Gunung Sahilan, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Perhentian Raja, dan Kampar Kiri Tengah, ditambah dengan satu Kecamatan baru yang bernama Kecamatan Koto Kampar Hulu yang telah memiliki KUA definitif dengan Kepala KUA baru yang dilantik berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor: Kw.04.1/2Kp.07.6/137/SK/2017 tanggal 22 juni 2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2010 terjadi perubahan penyebutan nama dari Departemen Agama menjadi Kementerian Agama yang diikuti perubahan semua penggunaan atribut seperti logo, badge, kop surat, stempel, papan nama dan lain-lain yang menunjuk pada Kementerian Agama.⁶⁰

B. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Dalam menjalankan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar didukung oleh 539 Per 13 November 2018 pegawai yang tersebar pada 13 Satuan Kerja (satker) include di dalamnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar dengan cakupan wilayah yang sangat luas dan keterbatasan tenaga pelayanan, Kementerian Agama berusaha menempatkan pegawai sesuai dengan tuntutan masyarakat dengan mengedepankan tenaga bidang layanan yang profesional.

Dalam rangka pencapaian sasaran kinerja tahun 2016 yang lebih efektif dan efisien, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah menempatkan pegawai yang tepat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya melalui program-program seperti pendidikan dan pelatihan,

⁶⁰ Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian Izin belajar, serifikasi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.⁶¹

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Kementerian Agama Republik Indonesia adalah membantu pemerintah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang keagamaan. Sedangkan tugas Pokok Kantor Kementerian Agama berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Kantor Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶²

Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Kampar menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten Kampar.
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah.
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
- e. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
- f. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program.
- g. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian di Kabupaten Kampar.⁶³

⁶¹ Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, 2016.

⁶² Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, 2016.

⁶³ Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman yang demikian pesat, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah mencanangkan visi untuk keberadaannya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Kebutuhan akan visi tersebut merupakan sesuatu yang sangat mutlak sebagai pedoman Organisasi/Instansi untuk melangkah kedepan dalam menyikapi perkembangan zaman. Sebagai cara pandang kedepan maka visi harus di rumuskan sedemikian rupa untuk mencapai hasil yang akan di raih oleh Organisasi/Instansi.

- a. Visi yang telah dirumuskan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar adalah : ***“Terwujudnya masyarakat Kabupaten Kampar yang taat menjalankan ajaran Agama dan menjadikan Agama sebagai landasan akhlak moral dan etika menuju Kampar sebagai Serambi Mekah Provinsi Riau”***
- b. Pernyataan Misi

Pernyataan misi adalah untuk menentukan kearah mana hal yang diinginkan oleh Organisasi terlaksana dengan baik sesuai dengan perkembangan dan tuntunan zaman. Dengan adanya misi di harapkan seluruh aparat serta masyarakat yang berkepentingan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar dapat memberikan kontribusinya masing-masing demi mewujudkan Misi tersebut.

Adapun misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan aparatur Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang bersih dan berwibawa melalui peningkatan kualitas aparatur, sarana dan prasarana yang memadai.
2. Meningkatkan pelayanan dalam pencatatan pernikahan pengembangan keluarga sakinah, pembinaan jaminan produk halal, pembinaan ibadah sosial dan kemitraan umat.
3. Memberikan pelayanan prima dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah melalui pembinaan manasik haji dan pasca Haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meningkatkan pelayanan yang prima pada Madrasah dan pendidikan Islam pada sekolah umum melalui peningkatan SDM, sarana dan prasarana pendidikan sehingga terwujudnya pendidikan agama yang berkualitas.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan keagamaan melalui peningkatan fungsi pondok pesantren dan pendidikan kemasyarakatan.
6. Meningkatkan fungsi masjid atau mushalla, TPQ/TPSQ serta penyiaran agama melalui peran serta masyarakat dalam kegiatan keagamaan, hari besar keagamaan, MTQ dan Tamaddun.
7. Menjadi fasilitator, koordinator dan motivator bagi pelaksanaan pengelola zakat profesional dan amanah.
8. Meningkatkan fungsi dan peran pengelolaan zakat sehingga menjadi profesional dan transparan.
9. Meningkatkan dan memperkuat peran wakaf dalam rangka pensertifikatan tanah wakaf.⁶⁴

E. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Struktur organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama Berdasarkan PMA No. 13 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal kementerian agama Terdiri dari :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar 1 Orang
2. Subbag Tata Usaha 1 Orang

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, pelaksanaan Pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama.

3. Seksi Pendidikan Madrasah 1 Orang

Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang RA, MI, MTs, MA, dan MAK.

⁶⁴ Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren 1 Orang

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 141 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.

5. Seksi Pendidikan Agama Islam 1 Orang

Seksi Pendidikan Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama Islam, dan pendidikan keagamaan Islam.

6. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah 1 Orang

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

7. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam 1 Orang

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Islam.

8. Penyelenggara Syariah 1 Orang

Penyelenggara Syariah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang pembinaan syariah.

9. Penyelenggara Kristen 1 Orang

Penyelenggara Kristen mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Kristen.

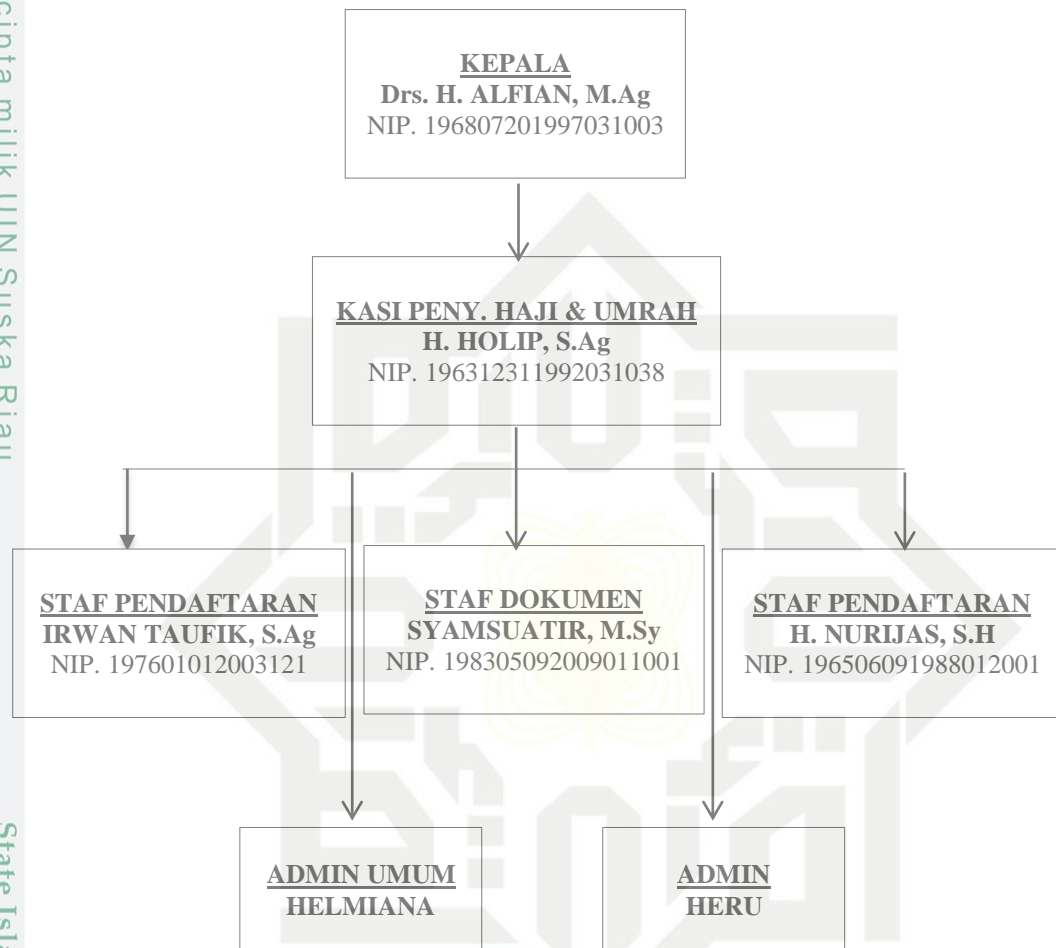
10. Kelompok Jabatan Fungsional⁶⁵

⁶⁵ Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Upaya Kementerian Agama dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah melakukan berbagai upaya dalam pelaksanaan bimbingan manasik diantaranya ialah pemberian motivasi, bimbingan, komunikasi, koordinasi, dan peningkatan pelaksanaan.

Dalam pemberian motivasi, pihak Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah menetapkan dan memilih pihak tertentu yang akan menyampaikan motivasi berdasarkan bidang dan keahlian masing-masing. Selain itu, motivasi yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar dilakukan dengan berbagai inovasi serta pihak Kementerian Agama juga menyiapkan sarana dan prasarana serta alat peraga sesuai kebutuhan jamaah sehingga jamaah merasa tertarik untuk mengikuti motivasi tersebut dan tidak merasa bosan serta dapat memahami materi yang disampaikan.

Selanjutnya, Kementerian Agama Kabupaten Kampar juga sangat selektif menentukan pembimbing berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada. Selain itu, Kementerian Agama Kabupaten Kampar juga menyiapkan sarana dan prasarana serta alat peraga sesuai kebutuhan jamaah, sehingga jamaah dengan antusias mengikuti serta dapat memahami bimbingan manasik secara baik.

Kementerian Agama Kabupaten Kampar juga telah menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan, sehingga dalam pelaksanaan manasik Haji dapat terkoordinasi dengan baik. Kementerian Agama Kabupaten Kampar membangun koordinasi dengan beberapa tahapan, sehingga dalam proses koordinasi dapat berjalan dengan baik serta dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengkoordinasian. Selain itu, tentunya juga dapat memberikan kemudahan kepada calon jamaah Haji baik dalam berkoordinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dalam pelaksanaan manasik.

Selain itu, dalam menjalin komunikasi, Kementerian Agama Kabupaten Kampar menggunakan sarana dan prasarana pendukung, seperti video, foto, miniatur, dan lain sebagainya. Kementerian Agama Kabupaten Kampar juga membangun hubungan yang baik dengan jamaah ataupun dengan pihak lain yang berkaitan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya miss komunikasi.

Selepas dari pada hal-hal tersebut diatas, Kementerian Agama Kabupaten Kampar juga melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan manasik yang dilakukan, mulai dari manasik mandiri, manasik di tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten. Selain itu, untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan manasik di Kabupaten Kampar, pihak Kementerian Agama mempersiapkan sarana dan prasarana serta berbagai faktor kebutuhan, seperti materi, keuangan dan keamanan dengan tujuan agar kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi bisa diatasi di tahun berikutnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Kementerian Agama Kabupaten Kampar terkait Upaya Kementerian Agama dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar yaitu :

1. Hendaknya Kementerian Agama Kabupaten Kampar lebih mengoptimalkan lagi kegiatan bimbingan manasik Haji, baik dalam hal memberikan motivasi, melakukan komunikasi dan koordinasi maupun dalam mempersiapkan SDM untuk pelaksanaan kegiatan manasik untuk kedepannya. Selanjutnya, Kementerian Agama Kabupaten Kampar hendaknya juga melakukan kerjasama yang lebih luas lagi dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik Haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.
2. Hendaknya Kementerian Agama Kabupaten Kampar mempertahankan sifat kekeluargaan antar pimpinan dengan staf, antar pembimbing dengan jamaah, maupun dengan lembaga terkait lainnya, sehingga terciptanya sistem koordinasi yang lebih baik lagi.

3. Hendaknya Kementerian Agama Kabupaten Kampar juga tetap menjaga hubungan baik dengan para jamaah alumni yang pernah berangkat Haji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Prayitno Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Cet. ke-2. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Desi. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Arifin, Gus. 2009. *Peta Perjalanan Haji dan Umrah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- . 2010. *Tip & Trik Ibadah Haji dan Umrah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Predana Media Group.
- Chaplin, James P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jawahir, Tanthowi. 1983. *Manajemen Menurut Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasibuan, Malayu SP. 2001. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermiati. 2016. *Implementasi Perencanaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Pada Calon Jamaah Haji Kota Pekanbaru*. Riau: UIN Suska.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Imadudin, Dede. 2011. *Mengenal Haji*. Jakarta: PT. Mitra Aksara Panaitan.
- Kementerian Agama RI. 2016. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Mujahidin, Adnan Mahdi. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabera.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Manullang. 1988. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Ma'arif, M. Syamsul dan Lindawati Kartika. 2012. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bogor: IPB Press.
- Khoirul Muttaqin. 2008. *Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Hadi. 2017. *Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Cet. VII. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nidjam, Ahmad dan Alatief Hanan. 2001. *Manajemen Haji*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Nashrullah, Khalifa Zain. 2015. *Mau Haji & Umrah? Wajib Baca Buku Ini!*. Yogyakarta: Cempaka.
- Razak, Abd. 2017. *Fiqih Haji*. Pekanbaru: Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur.
- Rusman, Anggyta Ryandika. 2015. *Panduan Praktis Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Rusyan, Tabrani. 2017. *Disiplin Berhaji*. Bandung: Yrama Widya.
- Salim, Peter dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Shaleh, Abd. Rosyad. 1977. *Manajemen Da'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, (Mixes Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutinah, Bagong Suyanto. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Sukayat, Tata. 2016. *Manajemen Haji Umrah dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaikh Abul Aziz bin Abdullah bin Baz. 2004. *Haji dan Umrah dan Ziarah menurut Kitab dan Sunnah*. Departemen Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah, Bimbingan Islam Kerajaan Saudi Arabia.

Ferry, George R. dan Leslic N. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 6. (Kementerian Agama 2008).

Pedoman Penulisan :

Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Daftar Wawancara :

Hasil wawancara dengan H. Holip, S.Ag selaku Kasi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan Alpitra Uspiandi, S.Kom selaku Staff bagian Admin Sistem Komputerisasi Haji & Umrah (SISKOHAT) Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan Syamsuatir, M.Sy selaku staff bagian Dokumen Haji & Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 02 Maret 2020.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

No	Judul Skripsi	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian Pernyataan	Alat Pengumpulan Data
1.	Upaya Kementrian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kabupaten Kampar	Pelaksanaan	Motivasi	1. Motivasi internal (intrensit)	1. Pemberian motivasi dalam diri jamaah 2. Hasil motivasi internal 3. Tindak lanjut motivasi	1. Observasi
				2. Motivasi di luar diri (ekstrensit)	1. Pemberian motivasi di luar diri jamaah 2. Hasil dari motivasi eksternal	2. Wawancara
			Bimbingan	1. Pemberian tugas sesuai prosedur	1. Pemberian tugas sesuai prosedur 2. Siapa yang memberikan bimbingan 3. Syarat-syarat pembimbing 4. Cara pembimbing membimbing sesuai prosedur	3. Dokumentasi
				2. Pemberian intruksi	1. Memberikan intruksi secara jelas kepada jamaah 2. Pemberian instruksi pada saat bimbingan 3. Instruksi yang diberikan	
			Koordinasi	1. Menciptakan kerjasama	1. Bentuk kerjasama pembimbing dan jamaah 2. Proses kerjasama yang dilakukan pembimbing 3. Keterlibatan lembaga pembimbing dan jamaah	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2. Memberikan petunjuk dan tujuan	1. Memberikan petunjuk dan bimbingan tentang tata cara manasik 2. Penjelasan petunjuk dan bimbingan 3. Panduan yang diberikan pada saat manasik	
			3. Mengatur tindakan personal	1. Membagi jamaah kepada beberapa sesi kegiatan 2. Penentuan jadwal manasik 3. Menentukan jamaah khusus	
		Komunikasi	1. Hubungan timbal balik	1. Mengatur komunikasi penyampaian pesan dari pembimbing kepada jamaah 2. Hubungan pembimbing dengan jamaah 3. <i>Feedback</i> dari jamaah kepada pembimbing	
			2. Penyampaian pesan	1. Pesan yang disampaikan pembimbing selama manasik 2. Muatan materi 3. Cara menyampaikan materi	
		Peningkatan Pelaksanaan	1. Menggerakkan organisasi	1. Menggerakkan organisasi – organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan manasik 2. Koordinasi antar lembaga	
			2. Pengembangan aktivitas	1. Tindak lanjut manasik sampai keberangkatan jamaah 2. Peningkatan pelayanan manasik	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Firmansyah
NIM : 11544104185
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi
Judul Penelitian : Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar

1. Apakah jamaah diberikan motivasi sebelum manasik dilaksanakan?
2. Bagaimana hasil dari motivasi yang dirasakan oleh jamaah?
3. Bagaimana reaksi yang diberikan oleh jamaah setelah diberikan motivasi?
4. Siapa saja yang memberikan selain motivasi oleh pembimbing?
5. Bagaimana hasil dari motivasi yang diberikan di luar oleh pembimbing?
6. Apakah pembimbing telah memberikan arahan kepada jamaah?
7. Siapa saja yang berhak memberikan bimbingan selain pembimbing?
8. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pembimbing?
9. Bagaimana prosedur bimbingan manasik yang dilakukan Kementerian Agama?
10. Apakah pembimbing telah memberikan instruksi secara benar dan tepat?
11. Kapan instruksi diberikan kepada jamaah?
12. Bagaimana bentuk instruksi yang diberikan oleh pembimbing kepada jamaah manasik haji?
13. Apakah ada kerjasama antara pembimbing dan jamaah dalam bimbingan manasik?
14. Bagaimana proses kerjasama yang dilakukan pembimbing dan jamaah?
15. Bagaimana keterlibatan antara lembaga pembimbing dengan jamaah?
16. Bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik di lapangan pada saat manasik haji?
17. Apakah pembimbing sudah dilatih sebelum membimbing jamaah?
18. Apakah pembimbing dan jamaah diberikan buku panduan bimbingan manasik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19. Bagaimana cara pembimbing membagi kelompok saat bimbingan manasik?
20. Apakah Kementerian Agama memiliki jadwal bimbingan manasik dalam tiap tahun (lampiran)?
21. Apakah ada pelaksanaan khusus terhadap jamaah yang memiliki keterbatasan?
22. Bagaimana pola komunikasi pembimbing dan jamaah selama ini?
23. Apakah sudah terjalin dengan erat antara pembimbing dan jamaah sebelum bimbingan manasik?
24. Bagaimana *feedback* dari jamaah kepada pembimbing setelah bimbingan manasik?
25. Apa isi pesan yang disampaikan kepada jamaah pada saat bimbingan manasik?
26. Apa saja materi yang disampaikan dalam bimbingan manasik?
27. Apa metode yang digunakan oleh pembimbing dalam menjelaskan materi bimbingan manasik?
28. Bagaimana keterlibatan organisasi lain dalam proses bimbingan manasik?
29. Apa sistem koordinasi yang digunakan antar lembaga?
30. Apa tindak lanjut yang dilakukan oleh Kementerian Agama setelah manasik selesai?
31. Bagaimana evaluasi pelayanan yang telah diberikan setelah bimbingan manasik selesai?

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan H. Holip, S. Ag selaku Kasi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan Alpitra Uspiandi, S. Kom selaku Staff bagian Admin Sistem Komputerisasi Haji & Umrah (SISKOHAT) Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 10 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan Syamsuatir, M. Sy selaku staff bagian Dokumen Haji & Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 02 Maret 2020.

1. Apakah jamaah diberikan motivasi sebelum manasik dilaksanakan?

Jawaban: Iya tentu ada.

2. Bagaimana hasil dari motivasi yang dirasakan oleh jamaah?

Jawaban: Jama'ah sangat menerima, apalagi jama'ah mengetahui nama nya keluar untuk berangkat haji pada tahun tersebut.

3. Siapa saja yang memberikan motivasi selain pembimbing?

Jawaban: pertama motivasi itu diberikan dari pihak KUA (Kecamatan), lalu dari IPHI (Ikatan Persaudaraa Haji Indonesia) di Kecamatan itu ada IPHI, dari Kemenag ikut memberikan bimbingan seperti Kasi Haji dan juga, selain itu juga pembimbing dari luar seperti pembimbing yang diminta dan ditentukan oleh jama'ah.

4. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pembimbing?

Jawaban: Syarat yang harus dipenuhi oleh pembimbing, yang jelas yang pertama harus S1, harus memiliki sertifikat dan kalau bisa pembimbing itu harus yang memiliki ilmu Haji yang tinggi, contoh yang baru selesai melaksanakan Haji di tahun terakhir, karena kalau mengambil pembimbing yang sudah lama berangkat haji, ditakutkan tidak mengetahui perubahan-perubahan yang ada di Arab Saudi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana prosedur bimbingan manasik yang dilakukan Kementerian Agama?

Jawaban: Langkah dan prosedur yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar, pertama menentukan jadwal. dan untuk tingkatannya pertama bimbingan mandiri, kedua Kecamatan, lalu ketiga Kabupaten dan terakhir di asrama Haji.

Tahapan dalam bimbingan yang pertama ialah menentukan jadwal, menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana kemudian mencari pembimbing yang memiliki ilmu yang memadai dan bisa menyesuaikan dengan jadwal, karena tidak mungkin pembimbing nya tidak sesuai dengan materi yang telah dijadwalkan.

6. Apakah pembimbing telah memberikan instruksi secara benar dan tepat?

Jawaban: Pembimbing melakukan bimbingan sesuai dengan Juknis (petunjuk teknis), karena juknis diserahkan ke KUA, dan KUA menyusun jadwal tentunya berdasarkan juknis dan tidak boleh keluar dari juknis tersebut, jadi pembimbing pun mengikuti berdasarkan jadwal dan juknis tersebut.

7. Kapan instruksi diberikan kepada jamaah?

Jawaban: Intruksi diberikan kepada jama'ah sebelum manasik, sebelum penentuan jadwal manasik jama'ah dikumpulkan terlebih dahulu, dipanggil lalu setelah itu dibuat jadwal manasik sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan oleh kementerian agama.

8. Bagaimana bentuk instruksi yang diberikan oleh pembimbing kepada jamaah manasik haji?

Jawaban: Bentuk instruksi yang diberikan oleh pembimbing kepada jama'ah salah satunya memberikan materi sesuai dengan juknis.

9. Apakah ada kerjasama antara pembimbing dan jamaah dalam bimbingan manasik?

Jawaban: Kerjasama otomatis pasti ada, karena kelancaran kegiatan manasik itu diperlukan kerjasama yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Bagaimana proses kerjasama yang dilakukan pembimbing dan jamaah?

Jawaban: Proses kerjasama ialah pembimbing memberikan materi, jama'ah saling kompromi, saling bertanya, melakukan musyawarah, apa yang tidak diketahui oleh jama'ah ditanyakan kepada pembimbing.

11. Bagaimana keterlibatan antara lembaga pembimbing dengan jamaah?

Jawaban: Keterkaitan antara lembaga yang berkaitan seperti IPHI itu saling berkaitan, informasi saling mengetahui, yaitu informasi dari pusat, dari pusat ke kabupaten dan dari kabupaten ke kecamatan, itu saling berkomunikasi.

Data jama'ah kami peroleh langsung dari SISKOHAT atau database dari Kanwil, kemudian di informasikan kepada KUA dan KUA selanjutnya menginformasikan kepada jama'ah. Jadi yang mencatat seluruhnya untuk manasik adalah KUA, kecuali untuk pelunasan baru direkap oleh pihak Kementerian Agama.

12. Bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik di lapangan pada saat manasik haji?

Jawaban: Pelaksanaan bimbingan manasik haji di lapangan berjalan dengan baik dan lancar, sesuai dengan jadwal dan juknis.

Pertama data dikirimkan ke KUA, kemudian jama'ah dikumpulkan, dan untuk jadwal itu tergantung jama'ah karena manasik mandiri itu ditentukan oleh jama'ah. Kemudian dibentuk jadwal dan siapa pembimbingnya, baru setelah itu pelaksanaan manasik, kecuali manasik Kecamatan, itu ditentukan oleh KUA. Pihak Kemenag hanya memberikan juknis.

13. Apakah pembimbing sudah dilatih sebelum membimbing jamaah?

Jawaban: Pelantikan pembimbing sebelum manasik tidak ada, kalau bimbingan mandiri, pembimbing ditunjuk langsung oleh jama'ah, dan kecamatan koordinasi dengan KUA dan kabupaten koordinasi dengan Kemenag.

14. Apakah pembimbing dan jamaah diberikan buku panduan bimbingan manasik?

Jawaban: Iya, dan mengenai buku pedoman, jama'ah diberikan buku pedoman pada saat pelunasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Bagaimana cara pembimbing membagi kelompok saat bimbingan manasik?

Jawaban: Jadi mengenai pembagian kelompok diserahkan kepada jama'ah, jama'ah membentuk satu regu, satu regu itu terdiri dari 11 orang, Karom terdiri dari 25 orang, dan dimana posisi karom itu terdiri dari 12 orang. Jadi itu dibentuk berdasarkan wilayah atau hubungan kekeluargaan. Yang bisa menjadi ketua regu adalah yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan memiliki pengalaman, karena ketua regu harus bertanggung jawab kepada jama'ah.

16. Apakah Kementerian Agama memiliki jadwal bimbingan manasik dalam tiap tahun ?

Jawaban: Kemenag memiliki jadwal bimbingan.

17. Apakah ada pelaksanaan khusus terhadap jamaah yang memiliki keterbatasan?

Jawaban: Perlakukan khusus kemenag kepada jama'ah yang memiliki keterbatasan, seperti jama'ah yang sakit, jama'ah yang sakit konsultasi dengan ketua regu mengenai bagaimana pelaksanaan ibadah di tanah suci. Ada tim pemandu haji yang membantu jama'ah yang memiliki keterbatasan khusus.

18. Bagaimana pola komunikasi pembimbing dan jamaah selama ini?

Jawaban: Pola komunikasi bimbingan, pertama pembimbing menyampaikan materi, kemudian bertukar pikiran, bermusyawarah dan tanya jawab. Kebanyakan pola komunikasi yang digunakan adalah tanya jawab.

19. Apakah sudah terjalin dengan erat antara pembimbing dan jamaah sebelum bimbingan manasik?

Jawaban: Sebelum manasik, kadang kala belum terjalin hubungan yang erat dengan jama'ah, karena kadang jama'ah belum mengenal pembimbing, kecuali setelah manasik dilaksanakan, maka jama'ah akan saling mengenal, dan karena pembimbing bertemu dengan jama'ah baru setelah pelaksanaan manasik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Bagaimana *feedback* dari jamaah kepada pembimbing setelah bimbingan manasik?

Jawaban: yang didapatkan oleh jama'ah pasca manasik pertama otomatis pengetahuan jama'ah bertambah, karena proses manasik cukup panjang yaitu dari manasik mandiri sampai tingkat kabupaten, sesuai dengan tujuan manasik itu sendiri yaitu jama'ah mandiri dan mengerti akan pelaksanaan ibadah haji.

21. Apa isi pesan yang disampaikan kepada jamaah pada saat bimbingan manasik?

Jawaban: Pesan utama yang disampaikan dan ditekankan kepada jama'ah pada pelaksanaan bimbingan manasik ialah, ibadah haji adalah ibadah mandiri, jadi seluruh kegiatan manasik tidak bergantung kepada orang lain.

22. Apa saja materi yang disampaikan dalam bimbingan manasik?

Jawaban: Materi yang disampaikan pertama tentunya mengenai rukun haji, syarat haji, tentang dam, tentang kesehatan jama'ah, ibadah di pesawat segala persiapan sebelum keberangkatan, dan ketika di Mekkah dan Madinah, intinya materi yang diperlukan mulai berangkat sampai kembali ke Indonesia dan sesuai dengan buku pedoman dan juknis.

23. Apa metode yang digunakan oleh pembimbing dalam menjelaskan materi bimbingan manasik?

Jawaban: Metode yang digunakan pembimbing dalam memberikan materi, pertama dengan ceramah, kedua tanya jawab dan musyawarah, tujuannya agar yang tidak mengerti kemudian mengerti dengan materi yang disampaikan.

24. Bagaimana keterlibatan organisasi lain dalam proses bimbingan manasik? Apa sistem koordinasi yang digunakan antar lembaga?

Jawaban: Sistem koordinasi Kemenag dengan lembaga lain, ialah dari pihak kabupaten hanya mengkomunikasikan sampai kepada pihak KUA dan selanjutnya KUA dengan IPHI dan lembaga terkait lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinasi yang pertama ialah sama KUA, karena KUA yang akan menginformasikan kepada jama'ah. Apa pun informasinya pihak kemenag melakukan komunikasi dengan pihak KUA.

25. Apa tindak lanjut yang dilakukan oleh Kementerian Agama setelah manasik selesai?

Jawaban: Setelah manasik selesai, kemenag melakukan evaluasi, dan itulah gunanya manasik kabupaten dilakukan, yaitu untuk melakukan evaluasi yang telah dilaksanakan di kecamatan. Materi yang tidak didapatkan oleh jama'ah di kecamatan, maka akan diberikan di kabupaten, di kabupaten ilmu manasik akan lebih diperdalam, oleh karena itu manasik di kabupaten dilakukan menjelang beberapa hari sebelum keberangkatan.

26. Bagaimana evaluasi pelayanan yang telah diberikan setelah bimbingan manasik selesai?

Jawaban: Evaluasi mengenai pelayanan kepada jama'ah, alhamdulillah sudah maksimal, sarana dan prasarana sudah lengkap, jama'ah bisa lebih memahami materi, dan alhamdulillah pelayanan berjalan dengan baik.

tahapan untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan, pertama pihak kemenag harus merancang jadwal, kemudian pembimbing sesuai atau tidak dengan materi yang disampaikan, ketiga melengkapi sarana dan prasaran untuk jama'ah. Baru setelah itu bisa melakukan kegiatan manasik yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 & 3. Ruangan Kementerian Agama Kabupaten Kampar bagian Haji.



Gambar 4. Ruangan arsip berkas jamaah Kementerian Agama Kabupaten Kampar Bagian Haji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 & 6. Wawancara dengan bapak H. Holip, S.Ag selaku Kasi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 7 & 8. Wawancara dengan bapak dengan Alpitra Uspiandi, S.Kom selaku Staff bagian Admin Sistem Komputerisasi Haji & Umrah (SISKOHAT) Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Wawancara dengan Syamsuatir, M.Sy selaku staff bagian Dokumen Haji & Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10-12. Suasana kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MANAJEMEN PEMBINAAN JAMA'AH CALON HAJI PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Disusun Oleh:


FIRMANSYAH
NIM. 11544104185

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 07 Februari 2019:

Pembimbing I



Drs. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Pembimbing II



Perdamaian HSB, M.Ag
NIP. 196211241996031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


UIN SUSKA RIAU

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Februari 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **MANAJEMEN PEMBINAAN JAMAAH CALON HAJI PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Pembimbing II

Perdamaian HSB, M.Ag
NIP. 196211241996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3242/2018

Lampiran : 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Firmansyah

Pekanbaru, 21 Ramadhan 1439 H

06 Juni 2018 M

Kepada Yth,

- Sdra. Drs. H. Arwan, M.Ag
- Sdra. Perdamaian, Hsb, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Firmansyah NIM 11544104185 Dengan judul "**Manajemen Pembinaan Jamaah Calon Haji (JCH) Pada Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Kampar Tahun 2017-2018**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

- Materi / Isi Skripsi
- Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

DR. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3658/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 27 Sya'ban 1440 H
02 Mei 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Firmansyah
NIM : 11544104185
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya Kementerian Agama Kabupaten Kampar dalam Menyelenggarakan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Kementerian Agama Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22595

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3658/2019** Tanggal 2 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FIRMANSYAH |
| 2. NIM / KTP | : 11544104185 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR DALAM MENYELENGGARAKAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 9 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/455

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22595 tanggal 9 Mei 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : FIRMANSYAH |
| 2. NIM | : 11544104185 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : UPAYA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR DALAM MENYELENGGARAKAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 18 Juni 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa


ONNITA SETIAWAN
 Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
 NIP. 196610091988032003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Bapak Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kampar Di Bangkinang
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR**

Jalan DI. Panjaitan No. 25 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-413/KK.04.4/OT.00/02/2020

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari FIRMANSYAH Tanggal 19 FEBRUARI 2020 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada:

Nama : FIRMANSYAH
NIM : 11544104185
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : UPAYA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR DALAM MENYELENGGARAKAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KABUPATEN KAMPAR
Lokasi : KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / observasi ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / observasi ini berlangsung paling lama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian / observasi ini dan terima kasih.

Bangkinang, 19 Februari 2020

an. Kepala
Kepala Subbagian Tata Usaha

Fuadi Ahmad
NIP. 197012082005011004



Rekomendasi ini disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Firmansyah lahir di Bangkinang pada tanggal 26 November 1994. Anak ketiga dari empat bersaudara ini adalah putra dari pasangan Bapak Muslim dan Ibu Nuraida. Penulis menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar di SDN 038 Langgini, Kampar pada tahun 2000 – 2006. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama/MTs di Pondok Pesanteran Darun Nahdho Tawalib Bangkinang dari tahun 2006 – 2010. Pada tahun 2010, penulis melanjutkan kembali pendidikan ke Sekolah Menengah Atas/MA di Pondok Pesanteran Darun Nahdho Tawalib Bangkinang dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jalur UM-PTKIN pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Manajemen Dakwah dengan memilih konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2018, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Pada tahun yang sama, penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan di travel umrah PT. Penjurur Wisata Negeri Kota Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di Bangkinang dengan judul **“Upaya Kementerian Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kabupaten Kampar”**. Pada hari Kamis 6 Agustus 2020 melalui sidang Munaqasah, penulis dinyatakan “Lulus dengan berprediket Sangat Memuaskan” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag dan Perdamaian Hsb, M. Ag.